

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam ruang estetis, seni apa bentuknya menghendaki adanya kesadaran religius sebagai konsekuensi logis dengan nilai ajaran Islam. Sehingga pada kesadaran spiritual-religius dalam Islam selalu melandaskan dinamikanya pada sumber nilai ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadist, hukum dan pengetahuan serta penafsiran kontekstualisasinya dalam sejarah hidup kebudayaan manusia.

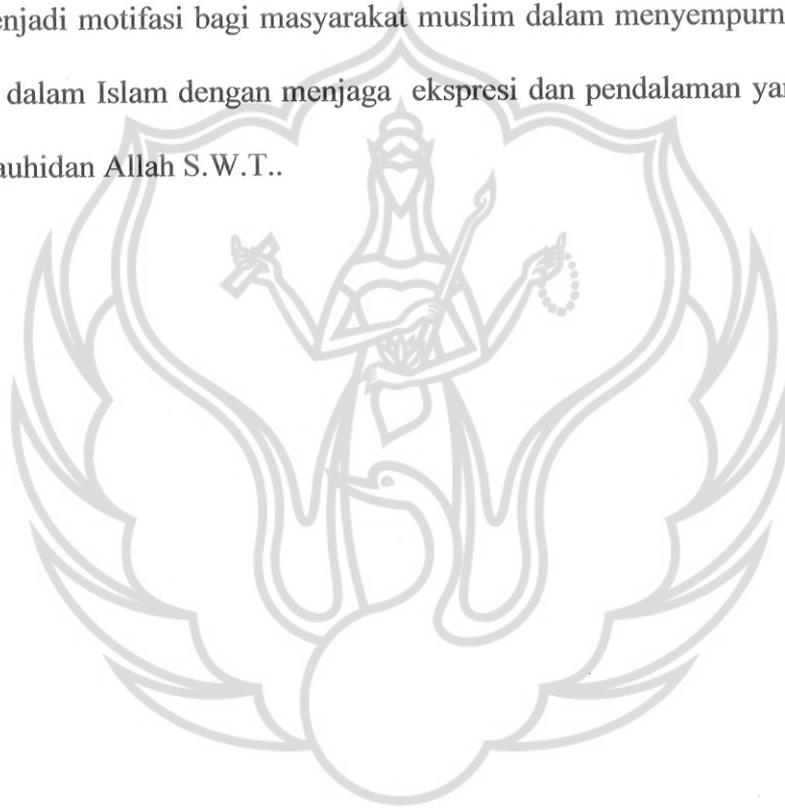
Penggunaan bentuk genital pada penciptaan karya seni tugas akhir ini merupakan wujud dari usaha dalam menafsirkan kontekstualisasi ajaran yang terkandung didalam Al-Qur'an dan pengetahuan sejarah kebudayaan. Kedudukan genital menjadi sebuah ruang ilmu bagi manusia dalam mencapai derajat ketakwaannya. Visualisasinya menggunakan bentuk simbol-simbol baik dari data yang telah ada maupun pada bentuk baru melalui usaha pencitraan makna konsep yang dijadikan acuan.

Struktur pada genital dapat menjadi ruang pengembaraan hakikat penciptaan manusia, selain daripada itu genital dapat menjadikan pelajaran akan fungsinya bagi pola kehidupan didunia.

Bentuk genital laki-laki yang meruncing, yang pada visualisasi karya tugas akhir ini menjadikannya simbol perumpamaan pada bentuk kubah, mempunyai maksud sebagai gambaran bahwa segala sesuatu ciptaan Allah adalah untuk mengembara yang pada akhirnya mengajak manusia menemukan hakikat nilai hidup, yaitu untuk bertaqwa pada Tuhan yang Esa, Allah S.W.T.. Begitu pula

bentuk genital perempuan, adalah ruang maya bagi manusia dalam pengembaraan nilai kemanusiaannya pada manusia dan Tuhan. Wanita menjadi sebuah cerminan hidup.

Maka dengan penuh pengharapan semoga karya ini dapat menjadi ruang yang bermanfaat sebagai bahan wacana khasanah ilmu pengetahuan, khususnya seni Islam. Kemudian semoga usaha dan semangat karya seni tugas akhir ini juga dapat menjadi motifasi bagi masyarakat muslim dalam menyempurnakan hakikat kesenian dalam Islam dengan menjaga ekspresi dan pendalaman yang mengarah pada ketauhidan Allah S.W.T..



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2003.
- Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2000.
- Arthur C. Guyton (alih bahasa Ken Ariata Tengadi, Etc), *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1994.
- Akhdiat Karta Miharja, *Seni Dalam Pembinaan Kepribadian Nasional*, Budaya x/- 2 Januari-Februari 1961).
- Claire Holt, *Melacak Jejak Perkembangan Seni Di Indonesia* (terjemahan R.M. Soedarsono), Bandung: Penerbit Arti Line, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991.
- FX. Rudy Gunawan, *Refleksi atas Kelamin, Potret Seksualitas Manusia Modern*, Magelang: Indonesia Tera, 2000.
- Hamdy Salad, *Agama Seni: Refleksi Teologis Dalam Ruang Estetis*, Yogyakarta: Yayasan SEMESTA, 2000.
- Ismail Raji Al Faruqi, *Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, Yogyakarta: Bentang, 1999.
- Jean Paul Sartre, *Psikologi Imajinasi* terjemahan Silvester G. Sukur, Yogyakarta: Bentang, 2000.
- J. Sobotta penyusun R. Putz- R. Pabst, *Sobotta Atlas Anatomi Manusia*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1997.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Muhammad Thalib, *30 Tuntunan Seksualitas Islami*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1997.
- Mikke Susanto, *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta : Penerbit Jendela dan Buku Baik, 2003.
- _____, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Pius A. Partanto M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2000.

Rene Wellek & Autin Warren (terjemahan Melani Budianta), *Teori Kesusasteraan*, Jakarta: Gramedia, Cet. VI, 1995.

S.P. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.

Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam dengan Seni-Budaya Karya Manusia*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.

Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

